

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil olahan data validitas terhadap 30 responden uji coba yaitu 16 item pernyataan yang telah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid dan 5 item pernyataan tidak memenuhi kriteria dan dinyatakan tidak valid. Item pernyataan tidak valid tersebut tidak mempengaruhi penelitian, sehingga instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 16 item pernyataan yang valid.

Jelasnya mengenai hasil olahan data pada uji validitas, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1	0,963	0,361	Valid	Gunakan
2	0,118	0,361	Tidak Valid	Tidak
3	0,960	0,361	Valid	Gunakan
4	0,944	0,361	Valid	Gunakan
5	0,461	0,361	Valid	Gunakan
6	0,218	0,361	Tidak Valid	Tidak
7	0,358	0,361	Tidak Valid	Tidak
8	0,572	0,361	Valid	Gunakan
9	0,413	0,361	Valid	Gunakan
10	0,461	0,361	Valid	Gunakan
11	0,135	0,361	Tidak Valid	Tidak
12	0,371	0,361	Valid	Gunakan
13	0,276	0,361	Tidak Valid	Tidak
14	0,920	0,361	Valid	Gunakan

Lanjutan Tabel 4.1

15	0,849	0,361	Valid	Gunakan
16	0,897	0,361	Valid	Gunakan
17	0,838	0,361	Valid	Gunakan
18	0,967	0,361	Valid	Gunakan
19	0,957	0,361	Valid	Gunakan
20	0,945	0,361	Valid	Gunakan
21	0,944	0,361	Valid	Gunakan

Sumber : Hasil Olah Data Uji Coba Peneliti menggunakan SPSS versi 25

2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Hasil olahan data reabilitas terhadap 30 responden uji coba dan menggunakan 21 item pernyataan yaitu didapatkan $0,951 > 0,60$, maka dinyatakan reliabel. Jelasnya mengenai hasil olahan data pada uji reabilitas, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	21

Sumber : Hasil Olah Data Uji Coba Peneliti menggunakan SPSS versi 25

3. Hasil Variabel X

a. Lembaga pendidikan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 1 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti proses pembelajaran pada materi pembelajaran fikih di sekolah dengan giat”, didapatkan kategori sangat setuju

37%, setuju 53%, kurang setuju 5%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 1%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 1, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket Item Pernyataan 1

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	49	37%
2	Setuju (S)	70	53%
3	Kurang Setuju (KS)	7	5%
4	Tidak Setuju (TS)	4	3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 2 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mencatat materi pembelajaran fikih saat pembelajaran itu berlangsung”, didapatkan kategori sangat setuju 36%, setuju 52%, kurang setuju 11%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 2, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Item Pernyataan 2

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	47	36%
2	Setuju (S)	68	52%
3	Kurang Setuju (KS)	15	11%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 3 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran fikih yang kurang dipahami”, didapatkan kategori sangat setuju 37%, setuju 48%, kurang setuju 11%, tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 3, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Item Pernyataan 3

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	49	37%
2	Setuju (S)	63	48%
3	Kurang Setuju (KS)	14	11%
4	Tidak Setuju (TS)	5	4%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 4 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya bertanya kepada teman terkait materi pembelajaran fikih yang kurang dipahami”, didapatkan kategori sangat setuju 29%, setuju 47%, kurang setuju 19%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 4, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket Item Pernyataan 4

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	29%
2	Setuju (S)	62	47%
3	Kurang Setuju (KS)	25	19%
4	Tidak Setuju (TS)	6	5%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 5 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mendapatkan pendalaman materi terkait pembelajaran fikih di sekolah”, didapatkan kategori sangat setuju 37%, setuju 47%, kurang setuju 9%, tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 1%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 5, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Angket Item Pernyataan 5

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	49	37%
2	Setuju (S)	61	47%
3	Kurang Setuju (KS)	12	9%
4	Tidak Setuju (TS)	8	6%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 6 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya memperdalam pemahaman materi pembelajaran fikih dengan melakukan diskusi dengan teman di sekolah”, didapatkan kategori sangat setuju 29%, setuju 51%, kurang setuju 13%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 6, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Item Pernyataan 6

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	29%
2	Setuju (S)	67	51%
3	Kurang Setuju (KS)	17	13%
4	Tidak Setuju (TS)	7	5%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 7 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya bisa mengerti materi pembelajaran fikih yang diajarkan oleh guru di sekolah”, didapatkan kategori sangat setuju 34%, setuju 50%, kurang setuju 10%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 7, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Angket Item Pernyataan 7

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	44	34%
2	Setuju (S)	66	50%
3	Kurang Setuju (KS)	13	10%
4	Tidak Setuju (TS)	6	5%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 1 item pernyataan 8 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya membaca ulang catatan terkait pembelajaran fikih lagi di

rumah”, didapatkan kategori sangat setuju 31%, setuju 52%, kurang setuju 9%, tidak setuju 7%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 8, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Angket Item Pernyataan 8

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	40	31%
2	Setuju (S)	68	52%
3	Kurang Setuju (KS)	12	9%
4	Tidak Setuju (TS)	9	7%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

b. Lembaga pendidikan tambahan siswa sebelum masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 9 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti sekolah tambahan atas kemauan diri sendiri”, yaitu didapatkan kategori sangat setuju 27%, setuju 44%, kurang setuju 21%, tidak setuju 7%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 9, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Angket Item Pernyataan 9

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	35	27%
2	Setuju (S)	57	44%
3	Kurang Setuju (KS)	27	21%
4	Tidak Setuju (TS)	9	7%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 10 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti sekolah tambahan atas kemauan orang tua”, didapatkan kategori sangat setuju 18%, setuju 43%, kurang setuju 23%, tidak

setuju 11%, dan sangat tidak setuju 6%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 10, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Angket Item Pernyataan 10

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	23	18%
2	Setuju (S)	56	43%
3	Kurang Setuju (KS)	30	23%
4	Tidak Setuju (TS)	14	11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	6%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 11 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti sekolah tambahan atas ajakan teman”, didapatkan kategori sangat setuju 8%, setuju 34%, kurang setuju 37%, tidak setuju 16%, dan sangat tidak setuju 5%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 11, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Angket Item Pernyataan 11

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	8%
2	Setuju (S)	44	34%
3	Kurang Setuju (KS)	49	37%
4	Tidak Setuju (TS)	21	16%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	5%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 12 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti sekolah tambahan atas kebijakan sekolah”, didapatkan kategori sangat setuju 20%, setuju 37%, kurang setuju 24%, tidak setuju 11%, dan sangat tidak setuju 8%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 12, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Angket Item Pernyataan 12

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	26	20%
2	Setuju (S)	49	37%
3	Kurang Setuju (KS)	31	24%
4	Tidak Setuju (TS)	15	11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	8%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 13 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti proses pembelajaran pada materi pembelajaran fikih di sekolah tambahan dengan giat”, didapatkan kategori sangat setuju 29%, setuju 49%, kurang setuju 12%, tidak setuju 8%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 13, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Angket Item Pernyataan 13

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	29%
2	Setuju (S)	64	49%
3	Kurang Setuju (KS)	16	12%
4	Tidak Setuju (TS)	11	8%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 14 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mendapatkan pendalaman materi terkait materi pembelajaran fikih di sekolah tambahan”, didapatkan kategori sangat setuju 24%, setuju 51%, kurang setuju 11%, tidak setuju 11%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 14, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Angket Item Pernyataan 14

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	32	24%
2	Setuju (S)	67	51%
3	Kurang Setuju (KS)	15	11%
4	Tidak Setuju (TS)	15	11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 15 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya bisa lebih mengerti materi pembelajaran fikih yang diajarkan oleh guru di sekolah tambahan”, didapatkan kategori sangat setuju 27%, setuju 47%, kurang setuju 13%, tidak setuju 9%, dan sangat tidak setuju 4%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 15, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Angket Item Pernyataan 15

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	35	27%
2	Setuju (S)	62	47%
3	Kurang Setuju (KS)	17	13%
4	Tidak Setuju (TS)	12	9%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	4%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

Penyebaran angket pada indikator 2 item pernyataan 16 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Saya mengikuti sekolah tambahan untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi pembelajaran fikih”, didapatkan kategori sangat setuju 34%, setuju 45%, kurang setuju 10%, tidak setuju 10%, dan sangat tidak setuju 2%. Jelasnya mengenai hasil angket item pernyataan 16, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Angket Item Pernyataan 16

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	44	34%
2	Setuju (S)	59	45%
3	Kurang Setuju (KS)	13	10%
4	Tidak Setuju (TS)	13	10%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total		131	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan SPSS versi 25

4. Hasil Variabel Y

Hasil variabel Y yaitu prestasi belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada seluruh sampel yang digunakan. Sampel yang digunakan sebanyak 131 siswa, sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang digunakan adalah 70, maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar dan pengelompokkan data tersebut dalam 5 kategori. Jelasnya mengenai hasil variabel Y, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

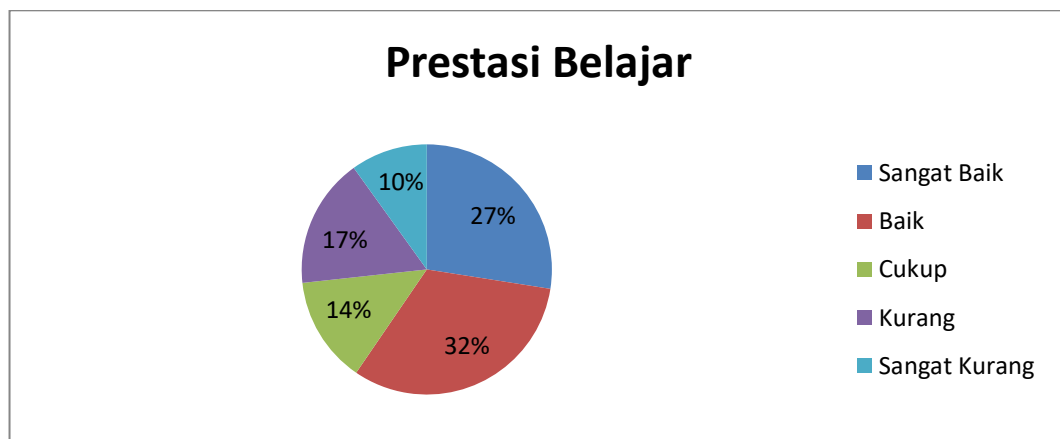
Tabel 4.19 Hasil Variabel Y

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Baik	36	27%
2	80 – 89	Baik	42	32%
3	70 – 79	Cukup	18	14%
4	60 – 69	Kurang	22	17%
5	<59	Sangat Kurang	13	10%
Total			131	100%

Sumber : Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dari Guru Pengampu

Hasil variabel Y dari tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:

Gambar 4.1 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih



5. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov pada pendekatan *monte carlo*, menunjukkan bahwa *monte carlo sig.* $0,085 > 0,05$ maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat dari uji parametrik. Jelasnya mengenai hasil uji normalitas, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,25124486
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,077
	Negative	-,108
Test Statistic		,108

Asymp. Sig. (2-tailed)				,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			,085 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound		,080
		Upper Bound		,091

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Olah Data Uji Normalitas Peneliti menggunakan SPSS versi 25

6. Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada variabel X dan Y menunjukkan bahwa *deviation from linearty* $0,595 > 0,05$ maka dinyatakan data tersebut memiliki hubungan yang linier. Jelasnya mengenai hasil linieritas, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Latar Belakang Pendidikan Siswa	Between Groups	(Combined)	9730,918	35	278,026	,908	,617
		Linearity	133,887	1	133,887	,437	,510
		Deviation from Linearity	9597,031	34	282,266	,922	,595
		Within Groups	29091,677	95	306,228		
Total			38822,595	130			

Sumber : Hasil Olah Data Uji Linieritas Peneliti menggunakan SPSS versi 25

7. Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* pada variabel X dan Y menunjukkan bahwa $r_{hitung} = -0,059$ dan $r_{tabel} = 0,1716$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan kekuatan korelasi pada 0,00 – 0,25 yang dinyatakan antara variabel X dan Y tidak ada korelasi dengan derajat korelasi tergolong lemah dan kearah korelasi negatif. Jelasnya mengenai hasil uji korelasi *product moment*, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

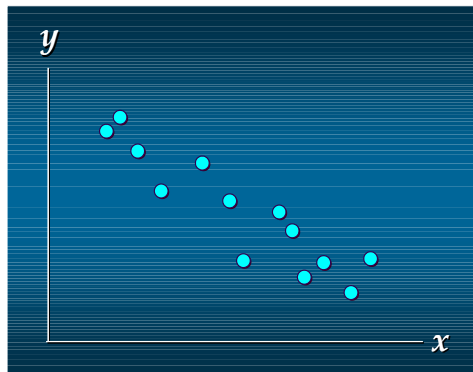
Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
X \rightarrow Y	-0,059	0,1716	0,05

Sumber : Hasil Olah Data Uji Korelasi *Product Moment* Peneliti menggunakan SPSS versi 25

B. Pembahasan

Hasil angket dari latar belakang pendidikan siswa dengan jumlah sampel sebanyak 131, didapatkan jumlah keseluruhannya adalah 8.215 dengan rata-rata sebesar 62,71, sedangkan hasil dari prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih, didapatkan jumlah keseluruhannya adalah 10.148 dengan rata-rata sebesar 77,47, dan hasil koefisien korelasi *product moment* antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih adalah $r_{hitung} = -0,059$ dan $r_{tabel} = 0,1716$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan kekuatan korelasi pada 0,00 – 0,25 yang tergolong lemah dan kearah korelasi negatif, sebagaimana gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Korelasi Negatif



Gambar di atas menunjukkan semakin rendah latar belakang pendidikan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih atau semakin tinggi latar belakang pendidikan siswa maka semakin kecil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini terjadi karena jika kenaikan satu variabel diikuti penurunan variabel lain.

Hal ini didukung oleh teori di bab II yang menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dari prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari aspek fisikologis (kondisi umum jasmani) dan aspek psikologis (tingkat kecerdasan, minat, sikap, motivasi, dan bakat), sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari lingkungan sosial (keluarga, sekolah, dan masyarakat), dan lingkungan non sosial (sarana dan prasarana, suasana belajar, alat belajar, latar belakang pendidikan), sehingga latar belakang pendidikan siswa tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar, karena masih ada faktor-faktor lain sebagai tambahan untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan akhir yang dapat ditarik adalah:

1. Hipotesis nihil (H_0) = Tidak ada korelasi latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin **diterima**.
2. Hipotesis alternatif (H_a) = Ada korelasi latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin **ditolak**.